

# Reverend Insanity Chapter 122 Bahasa Indonesia

Bab 122

Whizzzz!

Tiga bilah bulan seukuran wajah menebas udara, membawa cahaya biru yang menakutkan.

Pekik!

Seketika, enam belas sampai tujuh belas monyet batu giok mata dibunuh di tempat.

Kelompok monyet batu yang mengejar Fang Yu langsung ditebas setengah kecil.

Fang Yuan berdiri di tempat dan tidak mundur. Sebagai gantinya, dia mengangkat tangan kanannya dan menebas udara tiga kali.

Tiga pedang bulan berlari melalui kelompok monyet batu, memenggal kepala monyet batu yang menghalangi jalannya.

Mayat monyet batu jatuh ke tanah, hancur berkeping-keping. Mata mereka berubah menjadi mutiara giok dan berguling di tanah yang dipenuhi darah.

Fang Yuan memeriksa celahnya; dia masih memiliki setengah dari esensi purba merah tua yang tersisa.

The Moonglow Gu membutuhkan sepuluh persen esensi primitif merah muda untuk menggunakan moonblade. Fang Yuan hanya bisa menggunakan empat moonblade berulang kali di peringkat dua tahap awal. Jumlahnya bertambah menjadi delapan ketika dia mencapai tahap tengah. Dan di tingkat atas, jumlahnya berlipat ganda, mencapai enam belas.

Fang Yuan tidak benar-benar berada di Peringkat dua tingkat atas, tetapi dengan penyulingan cacing Flour Flavours Liquor dari esensi purba tingkat atas, dia dapat dianggap berada di tingkat atas yang salah; kekuatan bertarungnya meningkat tajam.

Sebelumnya, dia harus bertarung sambil mundur ketika dikejar oleh tujuh puluh atau delapan puluh monyet batu ini. Sekarang, dia baru saja menyerang dengan moonblades, dengan cepat membunuh sebagian besar dari mereka. Monyet batu yang tersisa berhasil lolos.

“Saya membersihkan tiga pilar batu hanya dalam dua hari. Kecepatan ini berkali-kali lebih cepat dari sebelumnya! Jika ini terus berlanjut, saya akan dapat membuka kembali jalan setapak ke daerah pusat dalam waktu sekitar setengah bulan,” Fang Yuan merenung .

“Dari gaya Flower Wine Monk, gua bawah tanah di pilar tengah harus menjadi penghalang berikutnya. Sangat mungkin akan ada lagi Earth Treasure Flower Gu di penghalang. Kurasa warisan kekuatan Flower Wine Monk hampir berakhir. Bagaimanapun, dia terluka parah dan kondisinya jauh dari baik, jadi

dia buru-buru menyiapkan warisan ini. Paling-paling, mungkin akan ada dua rintangan lagi yang tersisa.

“

Fang Yuan mengingat kembali pemandangan di dinding gambar; Bunga Anggur Monk yang berlumuran darah pada napas terakhirnya. Dengan pengalaman mendalam kehidupan sebelumnya, dia mencapai kesimpulan ini.

Flower Wine Monk memiliki terlalu sedikit waktu untuk menyiapkan warisan ini, tidak ada cara baginya untuk berbuat lebih banyak. Namun, ini adalah kasus khusus.

Gu Masters biasanya menggunakan waktu bertahun-tahun untuk menyiapkan warisan mereka. Ada beberapa peninggalan berskala besar yang hanya akan dibuka setiap sepuluh tahun atau lebih. Beberapa peninggalan bahkan terbagi dan tersebar di berbagai wilayah dan bahkan bisa berada di berbagai ujung dunia.

Generasi terakhir akan membutuhkan sepuluh tahun atau lebih atau bahkan puluhan tahun waktu untuk melewati semua ujian warisan tersebut.

Beberapa peninggalan bahkan mungkin tidak dapat dieksplorasi sepenuhnya sepanjang hidup Guru Gu; Gu Master sering meninggalkan tugas yang belum selesai ini untuk keturunan mereka.

“Warisan Flower Wine Monk dapat diklasifikasikan sebagai warisan skala mikro; kekurangannya adalah jumlah item warisan yang sedikit. Tetapi ini juga memiliki kelebihan – penghalang pertama diatur sesuai dengan kondisi setempat dan dengan demikian sederhana. Saya telah berurutan memperoleh White Boar Gu, Jade Skin Gu dan Liquor worm dari warisan ini. Stealth Stone Gu hampir tidak dapat dianggap sebagai warisan. Selanjutnya, mungkin hanya ada dua lagi bunga harta karun bumi yang tersisa. Saya harap cacing Gu di dalamnya akan terkait ke pramuka atau tipe gerakan! “

Waktu berlalu dengan cepat, musim gugur berlalu dan musim dingin tiba.

Awal musim dingin, salju pertama telah turun.

Langit abu-abu, kepingan salju melayang dan jatuh di gunung Qing Mao.

Fang Yuan bergerak sendirian melalui salju. Dia baru saja keluar dari gua rahasia di celah batu dan bergas menuju desa.

“Lebih dari dua bulan telah berlalu, tapi kemajuanku dalam membersihkan pilar batu tidak terlalu bagus.” Wajah Fang Yuan berubah menjadi cemberut.

Itu bukan karena dia tidak berusaha, tetapi awal dari gelombang serigala telah menunjukkan tandanya.

Makanan langka selama musim dingin; kawanan serigala yang tumbuh mulai meningkatkan skala berburu mereka untuk mengumpulkan cukup makanan untuk dimakan sampai kenyang.

Kelompok binatang buas di sekitarnya dimusnahkan karena ini. Gelombang kecil binatang sering mulai terjadi karena gangguan tersebut; Demikian pula, ada juga kawanan serigala yang lumpuh.

Serigala yang lumpuh ini terusir dari sarangnya. Serigala ini berkumpul dan membentuk kelompok; mereka mulai sering berpindah-pindah di dekat desa.

Itu belum mencapai tahap serangan liar di desa, tetapi keluarga pemburu tidak lagi naik gunung untuk berburu. Demikian pula, terkadang ada beberapa penduduk desa yang kehilangan nyawa karena serigala.

Desa Gu Yue memobilisasi banyak Master Gu untuk melakukan operasi pembersihan. Karena ini, ada banyak orang yang bergerak, bersama dengan banyak Master Gu kepanduan di antara mereka. Jadi, Fang Yuan dengan bijaksana mengurangi berapa kali dia pergi ke gua rahasia di dalam celah batu.

Tidak diragukan lagi, ini menyebabkan kecepatan kemajuannya di hutan batu menurun tajam.

Angin dingin semakin kencang; salju juga turun dengan lebat.

Houuuuu...

Raungan mengerikan yang dalam tiba-tiba menyebar melalui angin dan salju.

Fang Yuan dengan cepat berhenti dan melihat sekeliling, waspada.

Sekelompok serigala skala kecil dengan sekitar dua puluh atau lebih serigala petir dengan cepat muncul dalam jangkauan pandangannya.

"Ini kita pergi lagi ..." Fang Yuan bergumam, ini sudah kelompok binatang kedelapan yang dia temui bulan ini.

Namun, kali ini agak berbeda.

"Serigala mulai bergerak begitu dekat dengan desa. Selanjutnya, Master Gu klan akan lebih sering bergerak. Gua rahasia retakan batu itu tidak jauh; sepertinya aku tidak bisa pergi ke sana untuk beberapa waktu. . "Hati Fang Yuan tenggelam dalam pikiran ini.

Perjalanannya sulit, selalu ada beberapa kendala yang menghalangi orang untuk maju.

Kawanan serigala mendekati Fang Yuan.

Houuu! Houuu! Houuu!

Mereka melolong sebelum menyerang Fang Yuan, mendatanginya satu demi satu.

"Moonglow Gu," Fang Yuan berkehendak; sebuah moonblade terbang dari tangannya.

Pedang bulan biru yang menakutkan menebas angin dan salju, melewati serigala yang sakit-sakitan. Itu langsung memenggal tiga serigala, tetapi ketika mencapai serigala keempat, serigala itu tiba-tiba berguling dan dengan cerdik menghindari moonblade.

Meskipun sebagian besar serigala yang lumpuh ini cacat, buta, atau kehilangan ekor, mereka memiliki banyak pengalaman berperang dan sangat licik.

Gu Master tingkat tengah tingkat dua normal akan berada dalam bahaya besar jika mereka bertemu

dengan sekelompok serigala yang lumpuh dan terutama jika mereka dikelilingi oleh serigala-serigala ini.

Tapi Fang Yuan tenang.

Pengalaman bertempurnya yang berlimpah dan esensi purba merah tua tahap atas yang halus adalah sumber kepercayaan dirinya.

Bunuh, bunuh, bunuh!

Dia dengan gesit bergerak di bawah serangan gabungan dari serigala yang lumpuh, dengan tenang menghindar dan menyerang dengan tegas.

Serigala terus mati di tangannya.

Setelah beberapa saat, jumlah serigala petir dalam kelompok telah menurun tajam hingga setengahnya.

Houuu—!

Seekor serigala melolong sedih; kelompok serigala segera menghentikan serangan ofensif mereka dan mulai mundur.

Ini adalah kelicikan dari serigala-serigala ini.

Ketika mereka menemukan bahwa Fang Yuan adalah tulang yang keras, mereka dengan tegas mundur, melepaskan rencana mereka untuk memburu Fang Yuan.

Serigala tua, sakit-sakitan, dan terluka ini tidak dalam keadaan sempurna tetapi mampu hidup sampai sekarang menunjukkan kebijaksanaan bertahan hidup mereka.

Fang Yuan berdiri di tempat, dengan tenang melihat serigala yang lumpuh ini menghilang ke angin dan salju. Jika dia bisa menyembunyikan kekuatannya, maka dia tidak merasa perlu untuk mengungkapkannya.

Setelah memastikan bahwa kawanannya serigala telah benar-benar melarikan diri, dia segera mengumpulkan barang-barang tersebut pada mayat serigala.

Kulit serigala, gigi, dan sebagainya semuanya berharga.

Meskipun harga pasar mereka rendah, itu bisa dibuat dari kuantitas.

Dalam dua bulan ini, Fang Yuan telah memperoleh penghasilan dari rampasan perang dari membasmi serigala-serigala yang lumpuh ini.

Darah yang mengalir dari mayat serigala masih hangat. Ada beberapa serigala pincang yang masih memiliki sisa nafas, mata mereka menunjukkan jejak kekuatan.

“Di dunia ini, tidak hanya manusia tetapi semua makhluk hidup berjuang untuk bertahan hidup. Dunia ini menggunakan hidup dan mati untuk membuka tahap yang cemerlang!” Fang Yuan menghela nafas sebelum dengan kejam membunuh serigala yang sekarat ini.

Kekuatan bertarung serigala yang lumpuh lebih tinggi dari dua monyet batu giok. Di bawah koordinasi dengan kelompok, kekuatan bertarung mereka akan berlipat ganda.

“Aku masih bisa menangani kawanan serigala pincang skala kecil ini. Tapi akan merepotkan untuk menangani kawanan serigala pincang skala besar atau kawanan serigala sehat skala kecil.”

Fang Yuan bisa merasakan tekanan samar.

“Gelombang serigala akan segera pecah dan seluruh klan akan dimobilisasi. Aku tidak akan bisa bertindak menyendiri. Jika aku ingin memburu serigala petir sendirian, aku harus memiliki pemandu pengintai atau tipe gerakan. Jika tidak, Aku akan jatuh ke gelombang serigala. “

Fang Yuan dengan jelas mengenali kekurangannya karena pengalamannya yang banyak.

Kekuatan bertarungnya pun meningkat tajam setelah mendapatkan cacing Flour Flavours Liquor. Dengan Moonglow Gu dan Jade Skin Gu, dia memiliki serangan dan pertahanan. Dengan akumulasi mendalam dari kehidupan sebelumnya, dia benar-benar bisa diperingkat bersama dengan Qing Shu, Chi Shan dan Mo Yan.

Bisa dikatakan, dia hampir tidak, tetapi sudah bisa berdiri di peringkat teratas di antara Peringkat dua Gu Master dari klan.

Mengapa hampir tidak, adalah karena dia tidak benar-benar di tingkat atas, dan pada saat yang sama bakatnya juga hanya kelas C dan karenanya sangat terbatas.

Mampu mencapai sebanyak ini dengan kekuatan bertarungnya sudah merupakan hasil terbaik, tetapi kekuatan bertarung hanyalah satu aspek dalam bertahan dari gelombang serigala.

“Saya harus memiliki metode pengintaian. Jika saya memiliki cacing Gu pengintai, saya akan dapat merasakan gerakan kawanan serigala dan dengan cepat mundur atau bergerak melalui rute lain. Atau gunakan cacing Gu tipe gerakan untuk berlari dan melarikan diri dengan cepat. pengepungan kelompok serigala, “Fang Yuan merenung.

Tingkat kelangsungan hidupnya akan sangat meningkat jika dia hanya memiliki satu dari dua cacing Gu ini. Jika dia memiliki keduanya, maka dia akan bisa bergerak dengan mudah.

“Kuharap peninggalan Flower Wine Monk mengandung cacing Gu seperti itu. Ini bukan masalah meskipun tidak. Dari ingatanmu, ketiga klan akan bersama-sama membuat daftar kontribusi selama gelombang pasang serigala dan mengeluarkan cacing Gu yang mereka simpan untuk ditukar. Di sana adalah banyak Gu yang berharga dalam daftar. Pada saat itu, saya dapat menggunakan kontribusi saya dan menukarnya dengan cacing Gu desa Bai atau Xiong. “

Fang Yuan merencanakan dalam pikirannya dan berdiri.

Dia dengan cepat mengatur rampasan perang dalam waktu singkat dan mengemasnya ke dalam tas yang kemudian dia bawa di punggungnya.

Salju terus turun dan segera membekukan darah serigala, menutupi mayat mereka.

“Lihat, Fang Yuan sudah kembali.” “Dia membawa tas, apakah dia pergi berburu serigala pincang lagi?” “Dia yang menyelamatkan desa kita?”

“Hei, itu hanya karena keberuntungan. Kita berdua tahu bagaimana hasilnya, jika aku memiliki kekuatan yang begitu besar, aku juga bisa melakukan itu. Bukan masalah besar.”

Saat Fang Yuan berjalan melewati desa, orang-orang memberi jalan untuknya; ada pujian, rasa ingin tahu dan juga iri hati.

“Fang Yuan!” Chi Shan tiba-tiba muncul dari sudut dan berteriak.

Catatan: ‘Badai salju’ dalam judul bab “Ada banyak badai salju dalam hidup” adalah metafora untuk ‘rintangan’.

Bab 122

Whizzzz!

Tiga bilah bulan seukuran wajah menebas udara, membawa cahaya biru yang menakutkan.

Pekik!

Seketika, enam belas sampai tujuh belas monyet batu giok mata dibunuh di tempat.

Kelompok monyet batu yang mengejar Fang Yu langsung ditebas setengah kecil.

Fang Yuan berdiri di tempat dan tidak mundur. Sebagai gantinya, dia mengangkat tangan kanannya dan menebas udara tiga kali.

Tiga pedang bulan berlari melalui kelompok monyet batu, memenggal kepala monyet batu yang menghalangi jalannya.

Mayat monyet batu jatuh ke tanah, hancur berkeping-keping. Mata mereka berubah menjadi mutiara giok dan berguling di tanah yang dipenuhi darah.

Fang Yuan memeriksa celahnya; dia masih memiliki setengah dari esensi purba merah tua yang tersisa.

The Moonglow Gu membutuhkan sepuluh persen esensi primitif merah muda untuk menggunakan moonblade. Fang Yuan hanya bisa menggunakan empat moonblade berulang kali di peringkat dua tahap awal. Jumlahnya bertambah menjadi delapan ketika dia mencapai tahap tengah. Dan di tingkat atas, jumlahnya berlipat ganda, mencapai enam belas.

Fang Yuan tidak benar-benar berada di Peringkat dua tingkat atas, tetapi dengan penyulingan cacing Flour Flavours Liquor dari esensi purba tingkat atas, dia dapat dianggap berada di tingkat atas yang salah; kekuatan bertarungnya meningkat tajam.

Sebelumnya, dia harus bertarung sambil mundur ketika dikejar oleh tujuh puluh atau delapan puluh monyet batu ini. Sekarang, dia baru saja menyerang dengan moonblades, dengan cepat membunuh sebagian besar dari mereka. Monyet batu yang tersisa berhasil lolos.

“Saya membersihkan tiga pilar batu hanya dalam dua hari. Kecepatan ini berkali-kali lebih cepat dari sebelumnya! Jika ini terus berlanjut, saya akan dapat membuka kembali jalan setapak ke daerah pusat dalam waktu sekitar setengah bulan,” Fang Yuan merenung.

“Dari gaya Flower Wine Monk, gua bawah tanah di pilar tengah harus menjadi penghalang berikutnya. Sangat mungkin akan ada lagi Earth Treasure Flower Gu di penghalang. Kurasa warisan kekuatan Flower Wine Monk hampir berakhir. Bagaimanapun, dia terluka parah dan kondisinya jauh dari baik, jadi dia buru-buru menyiapkan warisan ini. Paling-paling, mungkin akan ada dua rintangan lagi yang tersisa.”

Fang Yuan mengingat kembali pemandangan di dinding gambar; Bunga Anggur Monk yang berlumuran darah pada napas terakhirnya. Dengan pengalaman mendalam kehidupan sebelumnya, dia mencapai kesimpulan ini.

Flower Wine Monk memiliki terlalu sedikit waktu untuk menyiapkan warisan ini, tidak ada cara baginya untuk berbuat lebih banyak. Namun, ini adalah kasus khusus.

Gu Masters biasanya menggunakan waktu bertahun-tahun untuk menyiapkan warisan mereka. Ada beberapa peninggalan berskala besar yang hanya akan dibuka setiap sepuluh tahun atau lebih. Beberapa peninggalan bahkan terbagi dan tersebar di berbagai wilayah dan bahkan bisa berada di berbagai ujung dunia.

Generasi terakhir akan membutuhkan sepuluh tahun atau lebih atau bahkan puluhan tahun waktu untuk melewati semua ujian warisan tersebut.

Beberapa peninggalan bahkan mungkin tidak dapat dieksplorasi sepenuhnya sepanjang hidup Guru Gu; Gu Master sering meninggalkan tugas yang belum selesai ini untuk keturunan mereka.

“Warisan Flower Wine Monk dapat diklasifikasikan sebagai warisan skala mikro; kekurangannya adalah jumlah item warisan yang sedikit. Tetapi ini juga memiliki kelebihan – penghalang pertama diatur sesuai dengan kondisi setempat dan dengan demikian sederhana. Saya telah berurutan memperoleh White Boar Gu, Jade Skin Gu dan Liquor worm dari warisan ini. Stealth Stone Gu hampir tidak dapat dianggap sebagai warisan. Selanjutnya, mungkin hanya ada dua lagi bunga harta karun bumi yang tersisa. Saya harap cacing Gu di dalamnya akan terkait ke pramuka atau tipe gerakan!”

Waktu berlalu dengan cepat, musim gugur berlalu dan musim dingin tiba.

Awal musim dingin, salju pertama telah turun.

Langit abu-abu, kepingan salju melayang dan jatuh di gunung Qing Mao.

Fang Yuan bergerak sendirian melalui salju. Dia baru saja keluar dari gua rahasia di celah batu dan bergegas menuju desa.

“Lebih dari dua bulan telah berlalu, tapi kemajuanku dalam membersihkan pilar batu tidak terlalu bagus.” Wajah Fang Yuan berubah menjadi cemberut.

Itu bukan karena dia tidak berusaha, tetapi awal dari gelombang serigala telah menunjukkan tanda-

tandanya.

Makanan langka selama musim dingin; kawanan serigala yang tumbuh mulai meningkatkan skala berburu mereka untuk mengumpulkan cukup makanan untuk dimakan sampai kenyang.

Kelompok binatang buas di sekitarnya dimusnahkan karena ini. Gelombang kecil binatang sering mulai terjadi karena gangguan tersebut; Demikian pula, ada juga kawanan serigala yang lumpuh.

Serigala yang lumpuh ini terusir dari sarangnya. Serigala ini berkumpul dan membentuk kelompok; mereka mulai sering berpindah-pindah di dekat desa.

Itu belum mencapai tahap serangan liar di desa, tetapi keluarga pemburu tidak lagi naik gunung untuk berburu. Demikian pula, terkadang ada beberapa penduduk desa yang kehilangan nyawa karena serigala.

Desa Gu Yue memobilisasi banyak Master Gu untuk melakukan operasi pembersihan. Karena ini, ada banyak orang yang bergerak, bersama dengan banyak Master Gu kepanduan di antara mereka. Jadi, Fang Yuan dengan bijaksana mengurangi berapa kali dia pergi ke gua rahasia di dalam celah batu.

Tidak diragukan lagi, ini menyebabkan kecepatan kemajuannya di hutan batu menurun tajam.

Angin dingin semakin kencang; salju juga turun dengan lebat.

Houuuuu...

Raungan mengerikan yang dalam tiba-tiba menyebar melalui angin dan salju.

Fang Yuan dengan cepat berhenti dan melihat sekeliling, waspada.

Sekelompok serigala skala kecil dengan sekitar dua puluh atau lebih serigala petir dengan cepat muncul dalam jangkauan pandangannya.

"Ini kita pergi lagi." Fang Yuan bergumam, ini sudah kelompok binatang kedelapan yang dia temui bulan ini.

Namun, kali ini agak berbeda.

"Serigala mulai bergerak begitu dekat dengan desa. Selanjutnya, Master Gu klan akan lebih sering bergerak. Gua rahasia retakan batu itu tidak jauh; sepertinya aku tidak bisa pergi ke sana untuk beberapa waktu." Hati Fang Yuan tenggelam dalam pikiran ini.

Perjalanannya sulit, selalu ada beberapa kendala yang menghalangi orang untuk maju.

Kawanan serigala mendekati Fang Yuan.

Houuuu! Houuuu! Houuu!

Mereka melolong sebelum menyerang Fang Yuan, mendatangnya satu demi satu.

"Moonglow Gu," Fang Yuan berkehendak; sebuah moonblade terbang dari tangannya.



Pedang bulan biru yang menakutkan menebas angin dan salju, melewati serigala yang sakit-sakitan. Itu langsung memenggal tiga serigala, tetapi ketika mencapai serigala keempat, serigala itu tiba-tiba berguling dan dengan cerdik menghindari moonblade.

Meskipun sebagian besar serigala yang lumpuh ini cacat, buta, atau kehilangan ekor, mereka memiliki banyak pengalaman berperang dan sangat licik.

Gu Master tingkat tengah tingkat dua normal akan berada dalam bahaya besar jika mereka bertemu dengan sekelompok serigala yang lumpuh dan terutama jika mereka dikelilingi oleh serigala-serigala ini.

Tapi Fang Yuan tenang.

Pengalaman bertempurnya yang berlimpah dan esensi purba merah tua tahap atas yang halus adalah sumber kepercayaan dirinya.

Bunuh, bunuh, bunuh!

Dia dengan gesit bergerak di bawah serangan gabungan dari serigala yang lumpuh, dengan tenang menghindar dan menyerang dengan tegas.

Serigala terus mati di tangannya.

Setelah beberapa saat, jumlah serigala petir dalam kelompok telah menurun tajam hingga setengahnya.

Houuu—!

Seekor serigala melolong sedih; kelompok serigala segera menghentikan serangan ofensif mereka dan mulai mundur.

Ini adalah kelicikan dari serigala-serigala ini.

Ketika mereka menemukan bahwa Fang Yuan adalah tulang yang keras, mereka dengan tegas mundur, melepaskan rencana mereka untuk memburu Fang Yuan.

Serigala tua, sakit-sakitan, dan terluka ini tidak dalam keadaan sempurna tetapi mampu hidup sampai sekarang menunjukkan kebijaksanaan bertahan hidup mereka.

Fang Yuan berdiri di tempat, dengan tenang melihat serigala yang lumpuh ini menghilang ke angin dan salju. Jika dia bisa menyembunyikan kekuatannya, maka dia tidak merasa perlu untuk mengungkapkannya.

Setelah memastikan bahwa kawanannya serigala telah benar-benar melarikan diri, dia segera mengumpulkan barang-barang tersebut pada mayat serigala.

Kulit serigala, gigi, dan sebagainya semuanya berharga.

Meskipun harga pasar mereka rendah, itu bisa dibuat dari kuantitas.

Dalam dua bulan ini, Fang Yuan telah memperoleh penghasilan dari rampasan perang dari membasmi serigala-serigala yang lumpuh ini.

Darah yang mengalir dari mayat serigala masih hangat. Ada beberapa serigala pincang yang masih memiliki sisa nafas, mata mereka menunjukkan jejak kekuatan.

“Di dunia ini, tidak hanya manusia tetapi semua makhluk hidup berjuang untuk bertahan hidup. Dunia ini menggunakan hidup dan mati untuk membuka tahap yang cemerlang!” Fang Yuan menghela nafas sebelum dengan kejam membunuh serigala yang sekarat ini.

Kekuatan bertarung serigala yang lumpuh lebih tinggi dari dua monyet batu giok. Di bawah koordinasi dengan kelompok, kekuatan bertarung mereka akan berlipat ganda.

“Aku masih bisa menangani kawanan serigala pincang skala kecil ini. Tapi akan merepotkan untuk menangani kawanan serigala pincang skala besar atau kawanan serigala sehat skala kecil.”

Fang Yuan bisa merasakan tekanan samar.

“Gelombang serigala akan segera pecah dan seluruh klan akan dimobilisasi. Aku tidak akan bisa bertindak menyendiri. Jika aku ingin memburu serigala petir sendirian, aku harus memiliki pemandu pengintai atau tipe gerakan. Jika tidak, Aku akan jatuh ke gelombang serigala.”

Fang Yuan dengan jelas mengenali kekurangannya karena pengalamannya yang banyak.

Kekuatan bertarungnya pun meningkat tajam setelah mendapatkan cacing Flour Flavours Liquor. Dengan Moonglow Gu dan Jade Skin Gu, dia memiliki serangan dan pertahanan. Dengan akumulasi mendalam dari kehidupan sebelumnya, dia benar-benar bisa diperingkat bersama dengan Qing Shu, Chi Shan dan Mo Yan.

Bisa dikatakan, dia hampir tidak, tetapi sudah bisa berdiri di peringkat teratas di antara Peringkat dua Gu Master dari klan.

Mengapa hampir tidak, adalah karena dia tidak benar-benar di tingkat atas, dan pada saat yang sama bakatnya juga hanya kelas C dan karenanya sangat terbatas.

Mampu mencapai sebanyak ini dengan kekuatan bertarungnya sudah merupakan hasil terbaik, tetapi kekuatan bertarung hanyalah satu aspek dalam bertahan dari gelombang serigala.

“Saya harus memiliki metode pengintaian. Jika saya memiliki cacing Gu pengintai, saya akan dapat merasakan gerakan kawanan serigala dan dengan cepat mundur atau bergerak melalui rute lain. Atau gunakan cacing Gu tipe gerakan untuk berlari dan melarikan diri dengan cepat. pengepungan kelompok serigala, “Fang Yuan merenung.

Tingkat kelangsungan hidupnya akan sangat meningkat jika dia hanya memiliki satu dari dua cacing Gu ini. Jika dia memiliki keduanya, maka dia akan bisa bergerak dengan mudah.

“Kuharap peninggalan Flower Wine Monk mengandung cacing Gu seperti itu. Ini bukan masalah meskipun tidak. Dari ingatan ku, ketiga klan akan bersama-sama membuat daftar kontribusi selama gelombang pasang serigala dan mengeluarkan cacing Gu yang mereka simpan untuk ditukar. Di sana

adalah banyak Gu yang berharga dalam daftar. Pada saat itu, saya dapat menggunakan kontribusi saya dan menukarnya dengan cacing Gu desa Bai atau Xiong.“

Fang Yuan merencanakan dalam pikirannya dan berdiri.

Dia dengan cepat mengatur rampasan perang dalam waktu singkat dan mengemasnya ke dalam tas yang kemudian dia bawa di punggungnya.

Salju terus turun dan segera membekukan darah serigala, menutupi mayat mereka.

“Lihat, Fang Yuan sudah kembali.” “Dia membawa tas, apakah dia pergi berburu serigala pincang lagi?” “Dia yang menyelamatkan desa kita?”

“Hei, itu hanya karena keberuntungan. Kita berdua tahu bagaimana hasilnya, jika aku memiliki kekuatan yang begitu besar, aku juga bisa melakukan itu. Bukan masalah besar.”

Saat Fang Yuan berjalan melewati desa, orang-orang memberi jalan untuknya; ada pujian, rasa ingin tahu dan juga iri hati.

“Fang Yuan!” Chi Shan tiba-tiba muncul dari sudut dan berteriak.

Catatan: ‘Badai salju’ dalam judul bab “Ada banyak badai salju dalam hidup” adalah metafora untuk ‘rintangan’.